

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**MUSEUM DAN GALERI SENI
I GUSTI NYOMAN LEMPAD
DI UBUD YANG DIDASARKAN PADA
PRINSIP BERKARYANYA**



**DISUSUN
OLEH:
CHRISTIAN TJAHJA
160116510**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

MUSEUM DAN GALERI SENI I GUSTI NYOMAN LEMPAD DI UBUD YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP BERKARYANYA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**CHRISTIAN TJAHA
NPM: 160116510**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta,

2020

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Christian Tjahja

NPM : 160116510

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

MUSEUM DAN GALERI SENI I GUSTI NYOMAN LEMPAD DI UBUD YANG
DIDASARKAN PADA PRINSIP BERKARYANYA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan batang tubuh atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 17 Juni 2020

Yang Menyatakan,

Meterai
dan

Christian Tjahja

ABSTRAK

Museum dan Galeri Seni I Gusti Nyoman Lempad merupakan sebuah wadah untuk menampung karya seni Nyoman Lempad sebagai salah satu pelopor seni lukis Bali baru. Dikarenakan masih banyaknya karya beliau yang belum dapat dipamerkan dengan optimal karena kurangnya ruang sehingga pengunjung kurang dapat menikmati dan memaknai karya Nyoman Lempad, maka dari itu diperlukan Museum dan Galeri Seni Nyoman Lempad.

Untuk mewujudkan rancangan Museum dan Galeri Seni I. G. Nyoman Lempad yang mampu menampung dan memamerkan karya seni Nyoman Lempad sekaligus mewadahi pengunjung yang ingin memaknai dan mengapresiasi karya beliau maka rancangan disesuaikan dengan karakteristik Nyoman Lempad.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Museum dan Galeri Seni I.G. Nyoman Lempad akan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada prinsip berkarya Nyoman Lempad yang fragmentaris, solid dan monolit, meruang (desa kala patra), dan karya yang selalu tidak diselesaikan/*unfinished* yang semua itu akan diwujudkan dalam rancangan ruang dalam dan ruang luar melalui pembentukan suasana yang didasarkan pada pengolahan bentuk, sirkulasi, dan ukuran/proporsi.

Kata kunci: Karakteristik, Prinsip Berkarya, Suasana

PRAKATA

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan yang berjudul MUSEUM DAN GALERI SENI I GUSTI NYOMAN LEMPAD DI UBUD YANG DIDASARKAN PADA PRINSIP BERKARYANYA. Penulisan ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik dari Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan dalam penulisan ini, namun besar harapan penulis semoga pemikiran ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis sangat berterima kasih dan menghargai segala bentuk kritik maupun saran yang berguna bagi penyempurnaan laporan ini.

Penulisan ini tentu tidak terlepas dari bantuan serta dukungan yang diberikan oleh segenap pihak yang ikut terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch selaku dosen pembimbing Seminar LKPPA yang telah meluangkan waktunya dan dengan besar hati membimbing dan memberikan masukan dalam penyempurnaan penulisan ini.
2. Bapak Dr. Eng. Luky Handoko, S.T., M.Eng, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi dukungan dalam proses penyusunan tulisan ini.
3. Ibu Ir. Anna Pudianti, M.Sc, selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan penulisan tugas akhir.
4. Ibu Yustina Banon W., S.T., M.Sc, selaku koordinator mata kuliah Seminar LKPPA
5. Bapak Dr.Ir. FX. Eddy Arinto, M.Arch selaku dosen pembimbing Seminar LKPPA yang telah meluangkan waktunya dan dengan besar hati membimbing dan memberikan masukan dalam proses penyusunan penulisan ini.
6. Kedua Orang tua tercinta dan adik, yang selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan dalam perkuliahan sampai tersusunnya karya tulis ini.
7. Teman-teman mahasiswa Fakultas Teknik Prodi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2016 yang telah mendukung dalam proses penulisan karya tulis ini.

8. Kak Grace, Axel Jay, Maria. C. P, Handy, Bastian, dan Gianni, sebagai senior penulis yang selalu memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan penulisan.

Kepada semua pihak yang berkenan memberikan saran dan dukungan untuk melengkapi penulisan ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembaca dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 17 Juni 2020

Penulis

Christian Tjahja

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGABSAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.1.1. Latar belakang proyek.....	1
I.1.2. Latar belakang permasalahan	3
I.2. Rumusan Masalah.....	8
I.3. Tujuan dan Sasaran.....	9
I.3.1. Tujuan.....	9
I.3.2. Sasaran.....	9
I.4. Lingkup Pembahasan.....	9
I.4.1. Lingkup Temporal	9
I.4.2. Lingkup Spasial / Teritorial	9
I.4.3. Lingkup Substansial.....	9
I.5. Metode Studi.....	9
I.6. Metode Pemecahan Masalah / Alur Pikir	11
I.7. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN MUSEUM DAN GALERI.....	13
II.1 Tinjauan Museum.....	13
II.1.1 Pengertian Museum.....	13
II.1.2 Klasifikasi Museum.....	13
II.1.3 Tugas dan Fungsi Museum.....	14
II.1.4 Kegiatan Museum.....	15
II.1.5 Struktur Organisasi Museum.....	15
II.1.6 Benda-Benda Koleksi Museum.....	16
II.1.7 Standar Ruang Pamer	16

II.2 Tinjauan Galeri.....	18
II.2.1 Pengertian Galeri.....	18
II.2.2 Jenis-Jenis Galeri.....	18
II.2.3 Tujuan Galeri.....	19
II.2.4 Fungsi Galeri.....	19
II.2.5 Persyaratan Ruang Pameran Galeri.....	19
II.2.6 Tata Cara <i>Display</i> Koleksi Galeri.....	20
II.2.7 Penggolongan Jenis Pameran.....	21
II.3 Studi Preseden.....	24
II.3.1 Museum Affandi.....	24
II.3.2 Jewish Museum Berlin.....	26
II.3.3 Chichu Art Museum.....	30
II.3.4 Kesimpulan Studi Preseden.....	33
BAB III TINJAUAN KAWASAN WILAYAH.....	34
III.1. Tinjauan Umum Kabupaten Gianyar.....	34
III.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Kabupaten Gianyar.....	34
III.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gianyar.....	35
III.2. Pemilihan Lokasi Site.....	37
III.2.1 Kriteria Pemilihan Lokasi Site.....	37
III.2.2 Alternatif Site.....	38
III.3. Site Terpilih.....	41
III.4. Peraturan Pemerintah.....	41
BAB IV TINJAUAN TEORI PERANCANGAN.....	43
IV.1. Arsitektur Naratif.....	43
IV.1.1 Pengertian Arsitektur Naratif.....	43
IV.1.2 Prinsip Desain Arsitektur Naratif pada Museum.....	43
IV.1.3 Unsur Arsitektur Naratif.....	44
IV.1.3.1 Plot.....	44
IV.1.3.2 Maps dan Tours.....	45
IV.1.3.3 Nilai <i>Intimacy</i>	45
IV.1.3.4 Kesimpulan Unsur Arsitektur Naratif.....	46
IV.1.4 Aspek Arsitektur Naratif.....	46
IV.2. Arsitektur Bali Terkait Kebijakan Pemerintah Bali.....	48

IV.2.1 Konsep Tri Hita Karana.....	48
IV.2.2 Konsep Tri Mandala	49
IV.2.3 Konsep Tri Angga.....	50
IV.2.4 Konsep Sanga Mandala	51
IV.3. Tinjauan Teori Tentang Transformasi Bentuk.....	52
IV.3.1 Transformasi Dimensional.....	52
IV.3.2 Transformasi Substraktir.....	52
IV.3.3 Transformasi Aditif.....	52
IV.4. Tinjauan Teori Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	53
IV.4.1 Skala dan Proporsi	53
IV.4.2 Hubungan Antar Ruang	57
IV.4.3 Sirkulasi	60
IV.4.4 Tekstur	64
IV.4.5 Pembatas Ruang.....	65
V.1. Analisis Programatik.....	69
V.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	69
V.1.2. Analisis Jenis dan Kegiatan Pelaku.....	73
V.1.3. Analisis Besaran Ruang	79
V.1.4. Analisis Hubungan Ruang.....	83
V.2. Analisis Perancangan	84
V.2.1. Analisis Perancangan Tapak	84
V.2.2. Sintesis Perancangan Tapak.....	88
V.2.3. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	90
V.2.4. Analisis Perancangan Struktur	96
V.2.5. Analisis Perancangan Sistem Utilitas.....	100
V.3. Analisis Penekanan Desain	103
V.3.1. Analisis Prinsip-Prinsip Berkarya I.G. Nyoman Lempad	103
V.3.2. Analisis Skenario Berkarya I.G. Nyoman Lempad.....	114
V.3.3. Analisis Transformasi Prinsip Berkarya Nyoman Lempad.....	115
VI.1. Konsep Perencanaan	127
VI.1.1. Konsep Persyaratan Perancangan	127
VI.2. Konsep Perancangan.....	131
VI.2.1. Konsep Makro.....	131

VI.2.2. Konsep Mikro	133
VI.2.3. Konsep Pendekatan Studi	137
VI.2.4. Konsep Aklimatisasi Ruang.....	138
VI.2.5. Sistem Struktur dan Konstruksi	138
VI.2.6. Sistem Utilitas dan Kelengkapan Bangunan.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Nyoman Lempad <i>House</i>	2
Gambar 1 2 Lukisan gaya Batuan	4
Gambar 1 3 Lukisan karya Nyoman Lempad	5
Gambar 1 4 Lukisan aliran Pita Maha.....	6
Gambar 1 5 Lukisan karya Nyoman Lempad	6
Gambar 1 6 Lukisan karya Nyoman Lempad dengan prinsip fragmentaris	7
Gambar 1 7 Patung yang dipahat oleh Nyoman Lempad	8
Gambar 1 8 Penggambaran wanita pada lukisan Nyoman Lempad	8
Gambar 2 1 Ruang dengan ukuran yang baik	17
Gambar 2 2 Sudut pandang dengan jarak pandang dan tinggi/luas serta jaraknya	17
Gambar 2 3 Gudang penyimpanan koleksi	18
Gambar 2 4 Ruang pameran dengan sebagian cahaya	18
Gambar 2 5 <i>In Showcase</i>	20
Gambar 2 6 <i>Free standing on the floor</i>	21
Gambar 2 7 <i>On wall or panels</i>	21
Gambar 2 8 Museum Affandi	24
Gambar 2 9 Galeri I yang berisi karya kisah hidup Affandi	25
Gambar 2 10 Galeri II yang berisi karya milik Affandi dan pelukis lainnya yang dijual.....	25
Gambar 2 11 Galeri III yang berisi karya Keluarga Affandi	26
Gambar 2 12 Jewish Museum Berlin	26
Gambar 2 13 Denah sekaligus letak void pada Jewish Museum Berlin	27
Gambar 2 14 Tiga jalur pada Jewish Museum.....	27
Gambar 2 15 Void dari menara <i>holocaust</i>	28
Gambar 2 16 Taman pengasingan yang terdiri dari 49 balok beton	29
Gambar 2 17 Taman pengasingan yang merupakan simbol dari harapan	29
Gambar 2 18 Chichu <i>Art</i> Museum	30
Gambar 2 19 Galeri De Maria.....	31
Gambar 2 20 Galeri Claude Monet	31
Gambar 2 21 Galeri James Turrel	32
Gambar 2 22 Ciri khas Tadao Ando dengan material tidak <i>difinishing</i>	32
Gambar 3 1 Peta administrasi Kabupaten Gianyar	34
Gambar 3 2 Peta kawasan strategis Kabupaten Gianyar.....	36
Gambar 3 3 Site 1.....	39
Gambar 3 4 Site 2.....	40
Gambar 3 5 Potensi site terpilih	41

Gambar 4 1 Konsep Tri Hita Karana	48
Gambar 4 2 Pembagian Kaja dan Kelod di Pulau Bali	49
Gambar 4 3 Pembagian secara vertikal pada konsep Tri Mandala	49
Gambar 4 4 Penerapan Tri Angga secara makro pada kawasan atau desa	50
Gambar 4 5 Penerapan konsep Tri Angga secara mikro pada bangunan.....	50
Gambar 4 6 Konsep Sanga Mandala.....	51
Gambar 4 7 Contoh penerapan Sanga Mandala pada area rumah	51
Gambar 4 8 Transformasi Dimensional	52
Gambar 4 9 Transformasi Dimensional	52
Gambar 4 10 Transformasi Aditif.....	52
Gambar 4 11 Skala Akrab	53
Gambar 4 12 Skala Wajar	53
Gambar 4 13 Skala Megah.....	54
Gambar 4 14 Skala Mencekam	54
Gambar 4 15 Skala Intim	55
Gambar 4 16 Skala Perkotaan	55
Gambar 4 17 Skala Monumental.....	55
Gambar 4 18 Skala Menakutkan	56
Gambar 4 19 $D/h = 1$	56
Gambar 4 20 $D/h < 1$	56
Gambar 4 21 $D/h = 3$	57
Gambar 4 22 $D/h > 4$	57
Gambar 4 23 Ruang dalam Ruang	57
Gambar 4 24 Ruang-Ruang yang Saling Mengunci	58
Gambar 4 25 Ruang yang Dibatasi oleh Dinding	58
Gambar 4 26 Ruang yang Dibatasi oleh Partisi	58
Gambar 4 27 Ruang yang Dibatasi oleh Kolom	59
Gambar 4 28 Ruang yang Dibatasi oleh Perbedaan Ketinggian	59
Gambar 4 29 Ruang yang Dihubungkan oleh Ruang Bersama	59
Gambar 4 30 Sirkulasi Frontal	60
Gambar 4 31 Sirkulasi Tidak Langsung	60
Gambar 4 32 Sirkulasi Spiral	61
Gambar 4 33 Pintu Masuk	61
Gambar 4 34 Melewati Ruang	62
Gambar 4 35 Lewat Menembusi Ruang.....	62
Gambar 4 36 Menghilang di dalam Ruang	63
Gambar 4 37 Sirkulasi tertutup	63
Gambar 4 38 Sirkulasi terbuka pada satu sisi	63
Gambar 4 39 Sirkulasi terbuka pada kedua sisi	64
Gambar 4 40 Tekstur untuk Menghindari Kesan Monoton	64
Gambar 4 41 Tekstur untuk Membedakan antar Ruang Gerak dan Ruang Statis	65
Gambar 4 42 Tekstur pada Kawasan yang Bersifat Rekreatif	65
Gambar 4 43 Bidang alas dengan sifat bahan yang berbeda.....	66

Gambar 4 44 Bidang alas dengan perbedaan ketinggian lantai	66
Gambar 4 45 Dinding masif	66
Gambar 4 46 Dinding transparan	67
Gambar 4 47 Pembatas fisik atau pembatas pemandangan	67
Gambar 4 48 Pembatas sebagai penghalang suara.....	67
Gambar 4 49 Pembatas sebagai pematah angin	68
Gambar 4 50 Pembatas ruang	68
Gambar 5 1 Alternatif 1 penerapan konsep Sanga Mandala.....	69
Gambar 5 2 Alternatif 2 penerapan konsep Sanga Mandala.....	69
Gambar 5 3 Pembagian pada konsep Tri Angga.....	70
Gambar 5 4 Contoh penerapan konsep Tri Angga pada bangunan.....	70
Gambar 5 5 Letak-letak museum di sekitar site.....	72
Gambar 5 6 Hubungan ruang	83
Gambar 5 7 Analisis sempadan.....	84
Gambar 5 8 Analisis pergerakan matahari	85
Gambar 5 9 Analisis pergerakan angin	86
Gambar 5 10 Analisis kebisingan.....	87
Gambar 5 11 Analisis sirkulasi	88
Gambar 5 12 Analisis zoning horizontal lantai 1.....	89
Gambar 5 13 Analisis zoning horizontal lantai 2.....	89
Gambar 5 14 Analisis zoning vertikal.....	90
Gambar 5 15 Penerapan <i>direct lighting</i> pada museum/galeri	91
Gambar 5 16 Perspektif penerapan <i>direct lighting</i> pada museum/galeri	91
Gambar 5 17 Contoh penerapan <i>indirect lighting</i> pada museum/galeri	92
Gambar 5 18 Penerapan <i>up lighter</i>	92
Gambar 5 19 Penerapan <i>down lighter</i> pada karya seni	92
Gambar 5 20 Contoh penerapan hubungan antara sumber kebisingan dengan ruang penting.....	95
Gambar 5 21 Contoh penerapan meletakkan bukaan yang buruk dan baik dari sisi akustika	95
Gambar 5 22 Contoh penerapan peletakan ruang pada bangunan rumah tinggal demi memenuhi kenyamanan akustika	96
Gambar 5 23 Detail pondasi tiang pancang	97
Gambar 5 24 Bangunan basement	97
Gambar 5 25 Kolom beton bertulang.....	98
Gambar 5 26 Balok beton bertulang	98
Gambar 5 27 Contoh penerapan balok dan kolom baja	99
Gambar 5 28 Penerapan struktur baja ringan pada atap limasan	99
Gambar 5 29 Detail dak beton dengan bondek	100
Gambar 5 30 Perbedaan dak beton konvensional dan dak dengan bondex	100
Gambar 5 31 Alur pengolahan air kotor	101

Gambar 5 32 Proses pengolahan sistem <i>biotechnology</i>	101
Gambar 5 33 Standar sistem pasif jalur pemadam kebakaran	103
Gambar 5 34 Rumah impian Nicolas Ledoux.....	104
Gambar 5 35 <i>Chapel Eero Saarinen</i>	104
Gambar 5 36 Monumen Jogja Kembali	104
Gambar 5 37 Museum History of Jawa.....	105
Gambar 5 38 Rumah berbentuk kubus.....	105
Gambar 5 39 Museum of Islamic Art, Doha.....	106
Gambar 5 40 Salk Institue, Amerika Serikat	106
Gambar 5 41 Gedung Parlemen Bangladesh	107
Gambar 5 42 Rumah Studio oleh <i>Fabi Architekten Bda</i>	107
Gambar 5 43 Monokromatis lobby oleh Zaha Hadid.....	108
Gambar 5 44 Lobby Dominion <i>office</i> oleh Zaha Hadid.....	108
Gambar 5 45 The Farnworth House oleh Mies van der Rohe.....	109
Gambar 5 46 Barcelona Pavilion oleh Mies van der Rohe	109
Gambar 5 47 Dekonstruksi dan fragmentasi pada Nave of Signs oleh Hiromi Fujii	110
Gambar 5 48 Fragmentasi pada Jewish Museum Berlin.....	111
Gambar 5 49 Fragmentasi pada National Holocaust Monument.....	111
Gambar 5 50 Pembagian area pada National Holocaust Monument	112
Gambar 5 51 Penerapan prinsip desa kala patra pada bangunan di Bali	112
Gambar 5 52 Galeri De Maria pada Chichu Art Museum	113
Gambar 5 53 <i>Church of Light Tadao Ando</i>	113
Gambar 5 54 Monolit melalui skala.....	115
Gambar 5 55 Monolit melalui komposisi bangunan.....	115
Gambar 5 56 Monolit melalui alur ruang.....	116
Gambar 5 57 Contoh penerapan kejujuran material pada AM House karya Andra Matin	116
Gambar 5 58 Martin Luther King Jr. Memorial Library.....	117
Gambar 5 59 Penerapan substraktif pada Martin Luther King Jr. Memorial Library	117
Gambar 5 60 Pengaplikasian parallel vertical plane	117
Gambar 5 61 <i>Simplicity</i> ruang pada Glass House Philip Johnson	118
Gambar 5 62 Contoh penerapan monokromatis warna sebagai aksen.....	118
Gambar 5 63 Contoh penerapan hitam (bidang) dan putih (void) pada Jewish Museum.....	119
Gambar 5 64 Contoh penerapan gelap dan terang (cahaya) pada Koshino's House oleh Tadao Ando	119
Gambar 5 65 Teknik-teknik memfragmentasi <i>form</i>	120
Gambar 5 66 <i>Horizontal Plane</i>	120
Gambar 5 67 <i>Vertical Line</i>	121
Gambar 5 68 <i>Vertical Plane</i>	121
Gambar 5 69 Contoh penerapan bata bali pada hotel Katamama	122

Gambar 5 70 Contoh penerapan kekontekstualan desa (material) dan waktu	122
Gambar 5 71 Contoh penerapan material industrial pada modern art museum of fort worth.....	123
Gambar 5 72 Contoh penerapan kejujuran material pada rumah Bali	123
Gambar 5 73 Contoh pengeksposan struktur pada Denver Art Museum	124
Gambar 5 74 Alternatif 1 penerapan penghawaan dan pencahayaan alami.....	125
Gambar 5 75 Alternatif 2 penerapan penghawaan dan pencahayaan alami.....	125
Gambar 5 76 Penyerapan panas matahari pada material berdasar tingkat albedo	126
Gambar 5 77 Pengaruh tekanan udara terhadap pergerakan angin	126
Gambar 6 2 Peta letak-letak museum di sekitar tapak	131
Gambar 6 3 Peta lokasi tapak.....	131
Gambar 6 4 Pembagian zoning pada tapak	133
Gambar 6 5 Kongssep <i>mud room</i>	133
Gambar 6 6 Konsep kegiatan mencuci tangan pada <i>mud room</i>	134
Gambar 6 7 Zoning	134
Gambar 6 8 Blockplan horizontal terkait konsep Sanga Mandala	135
Gambar 6 9 Block plan Lt.1	135
Gambar 6 10 Block plan Lt.2	136
Gambar 6 11 Konsep perancangan tata bangunan dan area.....	136
Gambar 6 12 Konsep sirkulasi mikro	137

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Standar Luas Objek Pamer.....	17
Tabel 3 1 Luas kecamatan di Kabupaten Gianyar	35
Tabel 3 2 Kriteria penilaian site	40
Tabel 5 1 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang pengelola	73
Tabel 5 2 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang bagian tata usaha	74
Tabel 5 3 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang bagian pameran dan edukasi	75
Tabel 5 4 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang bagian operasional	76
Tabel 5 5 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang bagian keamanan.....	77
Tabel 5 6 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang bagian penunjang	77
Tabel 5 7 Jenis kegiatan dan kebutuhan ruang pengunjung.....	78
Tabel 5 8 Analisis besaran ruang area penerimaan	79
Tabel 5 9 Analisis besaran ruang area pengelola	80
Tabel 5 10 Analisis besaran ruang area BOH	81
Tabel 5 11 Analisis besaran ruang area penunjang	82
Tabel 5 12 Analisis besaran ruang area pameran.....	82
Tabel 5 13 Analisis skenario prinsip berkarya Nyoman Lempad berdasarkan kronologis.....	114
Tabel 6 1 Konsep perencanaan kebutuhan dan besaran ruang.....	129